

Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Hasil Belajar di RA Al-Fazri

Ahyar¹, Karsela², Nuri Anggriyani³, Nurmay Rafika⁴

ahyaruinsu@gmail.com¹, karsela391@gmail.com², nurianggr@gmail.com³,
nurmayarafika@gmail.com⁵

ABSTRACT

In teaching and learning activities there are two things that also determine the success or failure of a teaching and learning process, namely classroom management and teaching itself. The two things are interdependent. Students can learn well, in a natural atmosphere without pressure and in conditions that stimulate learning. To create an atmosphere that fosters a passion for learning, increases student achievement, and makes it more possible for teachers to provide guidance to students in learning, adequate classroom management is needed. So from that, researchers are interested in taking the title of research on classroom management in improving learning outcomes at RA AL-FAZRI.

Keywords : *learning activities, teaching, classroom management.*

ABSTRAK

Pengelolaan kelas dan pengajaran itu sendiri merupakan dua faktor dalam kegiatan belajar mengajar yang turut mempengaruhi berhasil tidaknya suatu proses. Keduanya bergantung satu sama lain. Siswa dapat belajar secara efektif dalam lingkungan yang alami, bebas dari tekanan, dan kondusif untuk belajar. Pengelolaan kelas yang memadai diperlukan untuk mengembangkan lingkungan yang meningkatkan prestasi belajar siswa, menumbuhkan semangat belajar, dan memudahkan guru dalam membimbing siswa dalam belajarnya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menggunakan hal tersebut sebagai dasar kajian mereka tentang bagaimana meningkatkan hasil belajar di RA AL-FAZRI.

Kata kunci : kegiatan belajar, mengajar, pengelolaan kelas.

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam Anak Usia Dini dikenal dengan nama PAUD. Sistem Pendidikan Nasional diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, yang menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi spiritualnya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Anak-anak, di sisi lain, dianggap sebagai orang yang belum dewasa. Usia dini didefinisikan sebagai usia 0 sampai 6 tahun.

Kegiatan untuk kelas harus direncanakan oleh guru dalam kapasitasnya sebagai manajer kelas. Laksanakan aktivitas terjadwal dengan menggunakan murid sebagai subjek dan objek, putuskan taktik yang akan digunakan dengan berbagai aktivitas kelas, dan temukan solusi alternatif untuk masalah yang mungkin berkembang. Guru membuat

rencana untuk mengantisipasi masalah dan kesulitan agar pembelajaran tetap berjalan dengan lancar.

Kegiatan yang akan dilakukan di dalam kelas harus dapat direncanakan oleh instruktur yang juga berperan sebagai pengelola kelas. Melaksanakan kegiatan terencana dengan menggunakan anak-anak sebagai subjek dan objek; pilih dan gunakan metode untuk berbagai kegiatan kelas; dan memikirkan jawaban alternatif untuk masalah potensial. Guru harus menyusun strategi untuk mengantisipasi hambatan dan hambatan untuk memastikan bahwa sesi terus berjalan dengan lancar.

Guru yang juga mengelola kelas tentunya Keberhasilan proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh guru dalam proses pengajaran di kelas. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki seorang guru adalah kemampuan mengelola kelas atau meningkatkan pembelajaran di kelas, mengingat tugasnya adalah mendidik murid dan menciptakan lingkungan belajar sebaik mungkin sesuai dengan kebutuhan siswanya. Guru merupakan ujung tombak dalam penyelenggaraan pendidikan, dimana mereka berharap dapat terlibat langsung dengan siswa sebagai sumber belajar.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini adalah kualitatif. Metode penelitian ini menghasilkan data deskriptif dari subjek dan perilaku yang diamati dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan. Statistik deskriptif adalah mereka yang menggambarkan atau menggambarkan data saat dikumpulkan, tanpa bertujuan untuk menarik generalisasi atau kesimpulan yang luas. Kepala sekolah, guru kelas, dan 25 murid adalah topik utama penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan kelas di RA AL-FAZRI dapat meningkatkan hasil belajar. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data observasi dan wawancara digunakan. Ada tiga bagian analisis data yang digunakan: reduksi data, penyajian data, dan pengumpulan data.

HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan kelas menurut Eggen dan Kauchak, Burden, Wollfolk ialah upaya guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan produktif dimana terjadi interaksi sosial yang positif di kelas, anak memiliki motivasi belajar yang tinggi, tumbuh tanggung jawab untuk belajar, serta dapat memaksimalkan waktu dan kesempatan untuk belajar. Berdasarkan pendapat eggen dan kauchek, burden, wollfolk sudah jelas pengelolaan kelas itu sangat penting dalam mengoptimalkan pembelajaran di kelas.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan kelas untuk meningkatkan pembelajaran di RA-ALFAZRI adalah sebagai berikut :

1. Penataan sarana dan prasarana ruangan disesuaikan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan
2. Penglompokan meja dan kursi disesuaikan dengan kebutuhan anak sehingga mereka memiliki ruang gerak yang lebih gerak.
3. Alat bermain untuk kegiatan pengaman diatur dalam ruangan, sehingga dapat berfungsi apabila diperlukan oleh anak.
4. Peletakan dan penyimpanan alat bermain diatur sedemikian rupa.

5. Dinding dapat digunakan untuk menempel sarana yang diperlukan sebagai sumber hasil belajar.
6. Cahaya matahari diusahakan dapat masuk dengan baik agar kelas tidak gelap.
7. Kelas untuk anak di RA-ALFAZRI di rancang menyenangkan.

Dalam pengelolaan pembelajaran di RA-ALFAZRI guru memegang peran yang sangat penting. Guru merupakan pelaksanaan proses belajar mengajar sehingga berhasilnya seorang guru dalam pembelajarannya sangat menentukan keberhasilan pada umumnya. Sebagai pengelolaan kelas untuk meningkatkan pembelajaran di RA AL-FAZRI guru harus bertanggung jawab memelihara lingkungan fisik kelasnya kelasnya agar senantiasa menyenangkan untuk belajar dan mengarahkan anak atau membimbing proses-proses intelektual didalam kelas tersebut. Dengan demikian guru hanya memungkinkan peserta didik belajar, tetapi juga mengembangkan kebiasaan bekerja dan belajar secara efektif dan efisien di kalangan peserta didik.

Dari beberapa tujuan pengelolaan kelas di RA AL-FAZRI dapat disimpulkan bahwa tujuan pengelolaan kelas adalah menciptakan lingkungan kelas yang baik yang memungkinkan peserta didik belajar sesuai dengan kemampuannya serta tujuan proses belajar mengajar yang direncanakan lebih mudah mencapainya. Ketika guru berada di dalam kelas, maka yang harus dilakukan adalah :

1. Memperhatikan keragaman peserta didik sehingga guru memperlakukan mereka dengan cara dan waktu yang berbeda.
2. Mengadakan pengukuran terhadap berbagai pencapaian peserta didik sebagai hasil belajarnya.

Guru mengoptimalkan pemanfaatan waktu yang tersedia untuk kebutuhan belajar, guru perlu memperhatikan hal-hal berikut:

- a. Guru harus menghindari terbuangnya waktu akibat keterlambatan penyiapan sumber atau media.
- b. Guru sebaiknya menghentikan PBM sebelum waktunya.
- c. Memulai pembelajaran pada waktunya.
- d. Guru harus menghindari terjadinya hal-hal yang dapat mengganggu selama proses pembelajaran.
- e. Guru hendaknya meningkatkan peserta didik untuk mengikuti setiap sesi pembelajaran.
- f. Mempertahankan momentum belajar.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru disana dengan menata atau mengelompokkan beberapa siswa pada saat pembelajaran dilaksanakan, peralatan yang diperlukan dalam pembelajaran dilakukan dengan membagi tugas kepada siswa baik itu tugas mandiri atau berkelompok. Dalam pelaksanaan pengelolaan ruang kelas guru juga ikut berpartisipasi dalam hal tersebut, untuk mengawasi anak-anak. Guru juga ikut menata ruang kelas seperti menyusun meja, kursi, lemari, pot bunga dan alat-alat kepentingan kelas. Kegiatan tersebut membentuk komunikasi timbal balik yang baik antara guru dengan murid, dan murid dengan murid. Pengelolaan kelas dilakukan untuk menciptakan suasana

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 3 No 3 (2023) 880-884 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v3i3.3049

kelas yang kondusif, dan menyenangkan. Guru juga harus mempunyai jiwa seni dalam mengajar, berbicara yang jelas, tegas, dan tenang. Guru juga harus menggunakan gerak tubuh dengan baik, saling berbagi informasi, menggunakan pernyataan-pernyataan yang positif, menciptakan suasana kelas yang tenang dan menyenangkan. Pengelolaan kelas yang baik memberikan dampak pada perkembangan kognitif pada anak yang akhirnya anak tersebut meningkatkan prestasinya.

Keberhasilan pengelolaan ruang kelas dilihat dari proses pembelajaran, prestasi belajar siswa, dan guru juga melakukan penilaian pada segi kognitif, efektif, dan psikomotorik. Dalam hasil observasi kelas menjadi tertata rapi, tempat duduk membentuk setengah lingkaran, murid juga menggunakan bahasa yang formal dalam berkomunikasi.

Guru juga mempunyai 4 fungsi dalam pokok dalam perencanaan pengelolaan kelas yaitu :

1. Merencanakan
2. Mengorganisasika
3. Mempin
4. Mengawasi

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengelolaan kelas merupakan upaya yang dilakukan oleh guru, meliputi perencanaan, pengaturan, dan pengoptimalan berbagai sumber, bahan, serta sarana pembelajaran yang ada di kelas guna menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan berkualitas bagi peserta didik.

Pengelolaan kelas berfungsi untuk membuat perubahan-perubahan dalam kelas, sehingga peserta didik dapat bekerja sama dan mengembangkan kontrol diri. Secara umum tujuan pengelolaan kelas di RA AL-FAZRI adalah penyediaan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual dalam kelas.

Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar di RA AL-FAZRI maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kemampuan pengelolaan kelas guru di RA AL-FAZRI sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa adanya profesionalisme guru dalam mendidik, membina, serta membimbing murid di dalam proses pembelajaran.
2. Keefektifan mengajar guru di RA AL-FAZRI sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin tercapai.
3. Terdapat hubungan antara kemampuan pengelolaan kelas guru dengan keefektifan mengajar guru juga berjalan dengan baik sesuai tujuan yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2022),

Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan kelas dan didik sebuah pendekatan evaluatife*, (Jakarta : Rajawali Press, 1988).

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 3 No 3 (2023) 880-884 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v3i3.3049

Hadari Nawawi, *Organisasi sekolah*, (Jakarta : Haji Masagung, 1989)

Syaiful Bahri Djamarah, *guru dan anak di dalam interaksi edukatif*, (Jakarta : Rieneka Cipta, 2022),

Ivor K. Davis, *pengelolaan Belajar*, terj. Sudarsono Sudirjo, (Jakarta : Rajawali, 1991).

J.J Hasibuan, Ibrahim, A.J.E. Toenoe, *Proses Mengajar Ketrampilan Dasar Pengajaran Mikro*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1994),

Saharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta : Rieneka Cipta, 1993)